

THE CLASSROOM MANAGEMENT IN ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE CLASSROOM AT STATE JUNIOR HIGH SCHOOL

By:

Luh Simariani, NIM 1612021227

English Language Education

ABSTRACT

This research aimed at finding out the way the EFL teacher manages students' misbehavior and a big EFL classroom at junior high school. This research applied a qualitative research method with a case study design. The subject was one EFL teacher of eight grade students at SMP Negeri 7 Singaraja. The researcher, observation sheet, and interview guide were the instruments used to collect the data of this research. The findings of the research showed that the teacher had fulfilled the students' needs in the classroom. Those are the needs for survival, love or belonging, freedom, power, and fun. To fulfill the survival needs the teacher improved the students' concentration to follow the lesson. For the needs of love or belonging, the teacher ensured the students to feel that they were cared for and had comfort in the classroom. For freedom needs, the teacher gave the students the opportunity to make their choices like to make groups by themselves, and it would make the students feel independent and more confident. The teacher complimented the students in fulfilling the power need of the students. Besides, the teacher made a joke in a learning activity to create a good relationship with the students, and by doing so the fun need was met. However, the teacher did not have a specific strategy to fulfill the students' needs.

Keywords: Classroom Management, Students' Misbehavior, a Big EFL Classroom

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara guru EFL mengelola perilaku buruk siswa dan kelas besar EFL di sekolah menengah pertama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian ini adalah seorang guru bahasa Inggris kelas delapan di SMP Negeri 7 Singaraja. Peneliti, lembar observasi, dan pedoman wawancara merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memenuhi kebutuhan siswa di dalam kelas. Itu adalah kebutuhan untuk bertahan hidup, cinta atau kepemilikan, kebebasan, kekuasaan, dan kesenangan. Untuk memenuhi kebutuhan kelangsungan hidup guru meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Untuk kebutuhan cinta atau memiliki, guru memastikan siswa merasa diperhatikan dan nyaman di kelas. Untuk kebutuhan kebebasan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan pilihannya seperti membuat kelompok sendiri, dan hal itu akan membuat siswa merasa mandiri dan lebih percaya diri. Guru memuji siswa dalam memenuhi kebutuhan daya siswa. Selain itu guru membuat guyonan dalam suatu kegiatan pembelajaran agar tercipta hubungan yang baik dengan siswanya, sehingga dengan itu kebutuhan kesenangan terpenuhi. Namun, guru tidak memiliki strategi khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Perilaku Siswa, Kelas EFL yang Besar

